PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK* UNTUK MENSTIMULASI ANAK USIA DINI MENGENAL KEARIFAN LOKAL BERBASIS BUDAYA YOGYAKARTA

Oleh: Muhakkamah M. Ahdad
NIM: 21204031002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA
2023

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK* UNTUK MENSTIMULASI ANAK USIA DINI MENGENAL KEARIFAN LOKAL BERBASIS BUDAYA YOGYAKARTA

Oleh: Muhakkamah M. Ahdad
NIM: 21204031002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA
2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhakkamah M. Ahdad

NIM : 21204031002

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Mei 2023

Saya yang menyatakan,

Muhakkamah M. Ahdad

NIM. 21204031002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhakkamah M. Ahdad

NIM : 21204031002

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Mei 2023
Saya yang menyatakan,

Muhakkamah M. Ahdad
NIM. 21204031002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhakkamah M. Ahdad
NIM	: 21204031002
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas poto dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi	: Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 16 Mei 2023
Saya yang menyatakan,

Muhakkamah M. Ahdad
NIM. 21204031002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1476/Un.02/DT/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ***BUSY BOOK*** UNTUK MENSTIMULASI ANAK USIA DINI MENGENAL KEARIFAN LOKAL BERBASIS BUDAYA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAKKAMAH M. AHDAD, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204031002
Telah diujikan pada : Rabu, 24 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6482b99b92a9e

Penguji I

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6482a609e29ef

Penguji II

Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
SIGNED

Valid ID: 6482e90cea021

Yogyakarta, 24 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6482facd90b08

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul	: PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUSY BOOK UNTUK MENSTIMULASI ANAK USIA DINI MENGENAL KEARIFAN LOKAL BERBASIS BUDAYA YOGYAKARTA
Nama	: Muhakkamah M.Ahdad
NIM	: 21204031002
Prodi	: PIAUD
Kosentrasi	: PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing	: Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
Penguji I	: Dr. Hj. Hibana, M.Pd.
Penguji II	: Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M. M (

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 24 Mei 2023

Waktu	: 10.00-11.00 WIB.
Hasil/ Nilai	: 95,3/A
IPK	: 3,85
Predikat	: Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr wb.
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK* UNTUK MENSTIMULASI ANAK USIA DINI MENGENAL KEARIFAN LOKAL BERBASIS BUDAYA YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:
Nama : Muhakkamah M. Ahdad
NIM : 21204031002
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Mei 2023
Pembimbing

Dr. H. Suyadi, M.A.
NIP. 19771003200912 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

ersop tEmGiGi nmlomo
neletai pmes edwt

"Hanya dengan kerja keras dan ketekunan maka akan mudah mendapatkan ridho Allah."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini Peneliti Persembahkan untuk Almamaertku Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhakkamah M. Ahdad, 2023. Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* untuk Menstimulasi Anak Mengenal Kearifan Lokal Berbasis Budaya Yogyakarta. Tesis Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., MA.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masuknya budaya asing ke Indonesia tanpa adanya penyaringan yang mulai menggantikan budaya lokal. Anak usia dini merupakan generasi emas dan generasi penerus bangsa yang mana seharusnya budaya maupun nilai-nilai luhur harus ditanamkan. Namun, dalam proses pembelajaran tingkat PAUD masih kurangnya media berbasis budaya untuk menstimulus anak mengenal kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pengembangan pembelajaran budaya Yogyakarta untuk anak usia dini dan mengembangkan media pembelajaran *busy book* untuk menstimulasi anak mengenal kearifan lokal berbasis budaya Yogyakarta yang bersifat valid/layak.

Penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022-April 2023. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas B RA Insan Mulia Bantul yang berjumlah 28 responden. Media yang telah dikembangkan dilakukan pengujian kelayakan oleh tiga validator yaitu ahli media, ahli materi/isi dan ahli budaya. Selanjutnya uji coba kelayakan kepada responden, kemudian evaluasi media dengan menyebarkan angket kepada pendidik.

Hasil penelitian menunjukkan: rancangan model pengembangan pembelajaran berbasis budaya Yogyakarta RA Insan Mulia Bantul diantaranya: (1) identifikasi budaya lokal. (2) merancang program pembelajaran. (3) pembelajaran kolaborasi. (4) evaluasi program pembelajaran. Tahapan pengembangan media *busy book* yang telah dilakukan peneliti, diperoleh hasil penilaian kelayakan validator ahli media yaitu 36 dari skor ideal 40 dengan presentase 90% (sangat layak), hasil penilaian kelayakan validator ahli materi/isi yaitu 38 dari skor ideal 40 dengan presentase 95% (sangat layak) dan hasil penilaian kelayakan validator budaya yaitu 35 dari skor ideal 40 dengan presentase 88% (layak). Pada tahap implementasi diperoleh hasil penilaian respon peserta didik berdasarkan angket pendidik ujicoba produk yaitu 13 dari skor ideal 14 dengan presentase 85% (layak).

Kata kunci: Media pembelajaran, media *Busy Book*, budaya Yogyakarta, anak usia dini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Muhakkamah M. Ahdad, 2023. The Development of Busy Book as Learning Media to Stimulate Children to Know Local Wisdom Based on Yogyakarta Culture. Thesis of Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Supervisor Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., MA.

This research was motivated by the entry of foreign cultures into Indonesia without any filtering that commence to substitute local cultures. Early childhood is the golden generation and the next generation of the nation where culture and noble values should be instilled. However, in the learning process at the ECCE level, there is still a lack of culture-based media to stimulate children to recognize local wisdom This study aims to determine the development model of Yogyakarta cultural learning for early childhood and develop valid/feasible busy book as learning media to stimulate children to recognize local wisdom based on Yogyakarta culture.

This research refers to the ADDIE development model. This research conducted from September 2022 to April 2023. The sample of this study was class B students of RA Insan Mulia Bantul, 28 respondents in total. The media that has been developed is carried out feasibility testing by three validators, namely media experts, material / content experts and cultural experts. Next, feasibility trials to respondents.

The results showed: The development model of Yogyakarta culture-based learning in RA Insan Mulia Bantul includes: (1) identification of local culture. (2) designing learning programs. (3) collaborative learning. (4) evaluation of learning programs. The stages of media busy book development that have been carried out by researchers obtained the results of the feasibility assessment of media expert validators, it is 36 out of an ideal score of 40 with a percentage of 90% (very feasible), the results of the feasibility assessment of material/content expert validators which is 38 out of an ideal score of 40 with a percentage of 95% (very feasible) and the results of the feasibility assessment of cultural validators are 35 out of an ideal score of 40 with a percentage of 88% (feasible). At the implementation stage, the results of the assessment of student responses were obtained based on product trial educator questionnaires, it is 13 out of an ideal score of 14 with a percentage of 85% (feasible).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keywords: *Learning media, Busy Book media, Yogyakarta culture, early childhood*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, segala puji syukur kepada Allah SWT., Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* untuk Menstimulasi Anak Usia Dini Mengenal Kearifan Lokal Berbasis Budaya Yogyakarta"**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan bagi umat manusia yaitu Nabi Muhammad SAW., serta para sahabat, tabi-tabiin dan seluruh umat Muslim yang tetap istiqamah di jalan-Nya.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan maupun dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu tesis ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua terkasih, **Bapak Mansur** dan **Ibu Nemma** yang tiada hentinya mencurahkan do'a, memberi semangat maupun segala bentuk kasih sayang dan pengorbanan tiada batas selama penulis menempuh pendidikan. Tak lupa penulis haturkan terimakasih kepada saudara-saudaraku terkasih Musyawarah, Munadirah, Muhammad, Mursyidin dan Miftahul Khair serta keponakan tersayang Ihsan, Makarim dan Aisyah yang senantiasa memberikan motivasi, nasehat serta do'a tulus kepada penulis.

Penulis juga menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Suyadi, M.A., selaku Ketua Program Studi, Penasehat akademik, pembimbing sekaligus ketua sidang tesis program Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang meluangkan waktunya dan memberikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengarahan, saran maupun motivasi dari awal sampai akhir dalam menyelesaikan studi.

4. Dr. Hj. Naimah, M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Suharti, S.Pd.I., selaku Kepala RA Insan Mulia Bantul yang telah memberi izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Terkhusus untuk Suprapti, S.Pd. dan Jamaliyah Koyumiyah, S.Pd. selaku wali kelas B terima kasih atas bantuannya selama penelitian.
7. Keluarga besar Ahmad Laddade dan Ambo' Nikka yang selalu mendo'akan penulis.
8. Member EXO, Aeri (EXO-L), Leonardo Edwin yang memotivasi penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Alumni Pondok Pesantren DDI Lilbanat Parepare dan Albadar Parepare (Kak dudi, Nabila, Citra, Ummi, Awal, Yayat, Ical) yang menemani dan membantu penulis selama di Yogyakarta.
10. Teman-teman dari FKMPs FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022 khususnya divisi humas (Ilmiah Sholikhah Oktafiani, Ayu Era Wardhani, Yusuf Muhtarom, Wahyu Nugroho, Abd. Hafiz Alfatoni, Hikmah) berkat semangat dan do'anya sehingga penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan Ganjil 2021 khususnya kelas PIAUD A berkat semangat serta do'anya sehingga penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teman-teman alumni Pondok Pesantren DDI Lilbanat angkatan 2015 berkat do'a dan semangatnya sehingga penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Adik-adik di kosan Warung Makan Umi (anggi, nurul, syakira, shila, zahira, nur, rahma, dinda) yang menjadi rumah pertama penulis di Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

14. Teman-teman Happyminton (novita, kak ucup, abang Riko, mas Eko dan kang Miftah) yang selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah berperan serta membantu dalam penulisan tugas akhir tesis ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila dalam tulisan ini terdapat kekeliuran dan kesalahan serta kekhilafan yang semua itu terjadi diluar kesengajaan penulis. Semoga tesis ini bermanfaat dalam pengembangan wacana ilmu pengetahuan terutama pengembangan pendidikan islam anak usia dini. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*.

Yogyakarta, 16 Mei 2023
Penulis

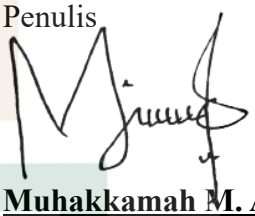

Muhakkamah M. Ahdad
NIM: 21204031002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

SURAT BEBAS PLAGIASI iii

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB …….. iv

PENGESAHAN TUGAS AKHIR …..…….. v

PERSETUJUAN TIM PENGUJI ...……...…….. vi

NOTA DINAS PEMBIMBING ……...…….. vii

MOTTO ……..… viii

HALAMAN PERSEMBAHAN ..……... ix

ABSTRAK ……..……. x

ABSTRACT …… xi

KATA PENGANTAR ……..…… xii

DAFTAR ISI ……...…… xv

DAFTAR TABEL ……..……. xvii

DAFTAR GAMBAR ……..…. xviii

DAFTAR LAMPIRAN …….. xix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang ……...…….. 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian ……... 7

E. Kajian Pustaka 8

F. Landasan Teori 11

1. Pengembangan Media Pembelajaran …….. 11

2. Pendidikan Anak Usia Dini …… 24

3. Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta …… 33

G. Sistematika Pembahasan ……. 36

BAB II METODE PENELITIAN 38

A. Prosedur Penelitian 38

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 47
C. Teknik Pengumpulan Data 47
D. Instrumen Penelitian 49
E. Teknik Analisis Data 53
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN …….. 57
A. Hasil Penelitian ……...……. 57
1. Rancangan Model Pengembangan Pembelajaran Budaya Yogyakarta untuk Anak Usia Dini 57
2. Pengembangan Media *Busy Book* untuk Menstimulasi Anak Usia Dini Mengenal Kearifan Lokal Berbasis Budaya Yogyakarta …… 65
3. Kelayakan Media *Busy Book* untuk Menstimulasi Anak Usia Dini Mengenal Kearifan Lokal Berbasis Budaya Yogyakarta …… 90
B. Pembahasan …… 97
1. Rancangan Model Pengembangan Pembelajaran Budaya Yogyakarta untuk Anak Usia Dini …… 98
2. Pengembangan Media *Busy Book* untuk Menstimulasi Anak Usia Dini Mengenal Kearifan Lokal Berbasis Budaya Yogyakarta …… 101
3. Kelayakan Media *Busy Book* untuk Menstimulasi Anak Usia Dini Mengenal Kearifan Lokal Berbasis Budaya Yogyakarta …… 106
BAB IV PENUTUP 110
A. Kesimpulan 110
B. Saran 111
C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut …… 111
DAFTAR PUSTAKA 112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP …….. 153

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Format desain *Canva Busy book*, 41

Tabel 2.2 Indikator Angket Ahli Media, 49

Tabel 2.3 Indikator Angket Ahli Materi/Isi, 50

Tabel 2.4 Indikator Angket Ahli Budaya, 51

Tabel 2.5 Indikator Angket Pendidik, 52

Tabel 2.6 Kategori Penilaian Skala Likert, 53

Tabel 2.7 Kriteria Kevalidan Data Angket Ahli Media, Materi/Isi dan Budaya, 54

Tabel 2.8 Kategori Penilaian Skala Buttman, 55

Tabel 2.9 Kriteria Penilaian Data Angket Pendidik, 55

Tabel 3.1 Hasil Analisis Konten, 67

Tabel 3.2 Strategi Instruksional, 69

Tabel 3.3 Perencanaan Rancangan, 70

Tabel 3.4 Pemilihan Format Media, 73

Tabel 3.5 Hasil Validasi Angket Ahli Media, 83

Tabel 3.6 Kriteria Kevalidan Data Angket Ahli Media, 83

Tabel 3.7 Hasil Validasi Angket Ahli Materi, 85

Tabel 3.8 Kriteria Kevalidan Data Angket Ahli Materi, 85

Tabel 3.9 Hasil Validasi Angket Ahli Budaya, 87

Tabel 3.10 Kriteria Kevalidan Data Angket Ahli Budaya, 88

Tabel 3.11 Hasil Angket Wali Kelas B1, 95

Tabel 3.12 Hasil Angket Wali Kelas B2, 96

Tabel 3.13 Kriteria Kevalidan Data Angket Wali Kelas B1 dan B2, 96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Pengembangan ADDIE, 38

Gambar 3.1 Dokumentasi Pembelajaran Tema Makanan Tradisional, 62

Gambar 3.2 Dokumentasi Kegiatan *Field Trip*, 64

Gambar 3.3 Sampul Produk, 74

Gambar 3.4 Halaman Depan, 75

Gambar 3.5 Pakaian Tradisional Surjan Lurik, 75

Gambar 3.6 Makanan Khas Gudeg, 76

Gambar 3.7 Permainan Tradisional Dakon, 77

Gambar 3.8 Rumah Adat Joglo, 78

Gambar 3.9 Senjata Tradisional Keris, 78

Gambar 3.10 Icon Yogyakarta Tugu Golong Gilig, 79

Gambar 3.11 Alat Musik Tradisional Saron, 80

Gambar 3.12 Sampul Belakang, 80

Gambar 3.13 Revisi Gambar, 89

Gambar 3.14 Revisi Font Tulisan Tema dan Subtema, 89

Gambar 3.15 Revisi Nama Subtema, 90

Gambar 3.16 Dokumentasi Uji Produk di Kelas B1, 93

Gambar 3.17 Dokumentasi Uji Produk di Kelas B2, 94

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul
Lampiran A	Panduan dan Instrumen Penelitian
A.1	Desain Rancangan Produk di Aplikasi *Canva*, 121
A.2	Instrumen Angket Ahli Media, 124
A.3	Instrumen Angket Ahli Isi/Materi, 125
A.4	Instrumen Aggket Ahli Budaya,126
A.5	Indikator Angket Respon Guru, 127
A.6	Pedoman Wawancara, 128
Lampiran B	Data
B.1	Pengembangan Media *Busy Book*, 129
B.2	Data Validasi Angket Ahli Media, 132
B.3	Data Validasi Angket Ahli Materi/Isi, 135
B.4	Data Validasi Angket Ahli Budaya, 138
B.5	Data Angket Wali Kelas Kelas B1, 141
B.6	Data Angket Wali Kelas Kelas B2, 143
B.7	Data Wawancara Kepala Sekolah, 145
B.8	Data Wawancara Wali Kelas B1, 147
B.9	Data Wawancara Wali Kelas B2, 149
Lampiran C	Dokumentasi
C.1	Dokumentasi Kegiatan, 151

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kearifan lokal yang beragam menjadi simbol bagi negara Indonesia. Namun dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat, kearifan lokal yang ada semakin luntur bahkan hilang. Masuknya budaya asing dengan bebas tanpa adanya penyaringan, mulai menggantikan kebudayaan lokal termasuk gaya hidup, *fashion*, gaya bahasa, kebiasaan maupun pola pikir sehingga masyarakat melupakan ciri khas budaya daerahnya.[1] Masyarakat sebagai pewaris budaya seharusnya mempertahankan dan melestarikan budaya yang ada agar tidak tergerus oleh budaya luar.

Penggunaan teknologi yang semakin tinggi peminatnya berdampak pada berbagai kalangan masyarakat terutama pada anak. Salah satu contonya adalah penggunaan gadget tanpa pengawasan orang tua sehingga anak terpengaruh dengan berbagai tontonan yang melalaikan dan lebih banyak menirukan tarian dari aplikasi tiktok dan snack video.[2] Hal ini berdampak kurangnya minat anak untuk mengenal maupun mempelajari gerakan tari daerah atau lagu-lagu daerahnya sendiri.

Golden Age atau masa emas merupakan masa anak usia dini untuk mengeksplorasi hal-hal yang ingin dilakukan oleh mereka.[3] Anak usia dini

[1] Tri Ayu Gutiawati and Betty Yulia Wulansari, "Pengembangan Tema Budaya Lokal Ponoragan Untuk Membentuk Karakter Cinta Tanah Air Dalam Kurikulum PAUD," *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 10, no. 2 (July 14, 2022): 167–81, https://doi.org/10.24269/DPP.V10I2.4050.

[2] Hadiah Hadiah, "Analisis Krisis Moral Anak Terhadap Orang Tua, Guru, Dan Masyarakat Di Era Abad Ke-21," *TAFAHHAM* 1, no. 2 (December 2022): 205–12.

[3] Miftahul Achyar Kertamuda, *Golden Age: Strategi Sukses Membentuk Karakter Emas Pada Anak Sejak Usia Dini* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015).

merupakan individu yang sedang berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangannya. Perkembangan merupakan suatu proses bertambahnya kematangan dan fungsi psikologis seseorang.[4] Oleh karena itu, agar tumbuh kembang anak berlangsung seoptimal mungkin maka harus diberikan stimulus yang sesuai dengan tahap perkembangannya.[5] Hal ini menjadikan orang tua, pendidik maupun lingkungan memiliki peran penting dalam menstimulasi anak agar dapat mengetahui tumbuh kembang mereka.

Teori sosial budaya, Vygotsky memberikan gagasan bahwa interaksi anak dengan lingkungan sosial dapat menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak.[6] Sedangkan konsep pendidikan anak usia dini Ki Hajar Dewantara menekankan pada kearifan lokal dengan menggunakan permainan kanak-kanak dengan menggabungkan pelajaran lagu sastera maupun cerita.[7] Artinya lingkungan sekitar atau budaya masyarakat yang dihuni oleh anak dapat menstimulus pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa dan kelak merekalah yang membangun Indonesia menjadi suatu bangsa yang maju. Masa depan suatu negara atau bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang diberikan kepada anak sejak usia dini. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini adalah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Mulianah Khaironi, "Perkembangan Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age* 2, no. 01 (July 1, 2018): 01–12, https://doi.org/https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.739.

[5] Christiani Hari Soetijiningsih, *Seri Psikologi Perkembangan: Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*, I (Jakarta: Kencana, 2018)., hlm. 9.

[6] Dwi Hardiyanti, "Apakah Kualitas Penitipan Anak Itu Penting ? Sebuah Gambaran Perkembangan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini," *Sentra Cendekia* 1, no. 1 (2020): 1–7, https://doi.org/https://doi.org/10.31331/Jsc.v1i1.1187.

[7] Ratih Cahyani and Suyadi Suyadi, "Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ki Hadjar Dewantara," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3, no. 4 (2018): 219–30, https://doi.org/10.14421/jga.2018.34-01.

investasi negara yang sangat berharga sekaligus merupakan pondasi bagi pendidikan mereka selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini merupakan wadah guna untuk menstimulus perkembangan anak sesuai dengan usianya dengan memanfaatkan lingkungan sekitar atau budaya. Lestariningrum mengemukakan pendidikan anak usia dini dapat mengoptimalkan perkembangan anak dapat melalui materi atau sumber belajar yang ada disekitarnya, termasuk kearifan.[8] Suwardi dan Siti Rahmawati juga menegaskan pendidikan anak usia dini berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai kebudayaan agar tetap selaras dengan masyarakat yang semakin kompleks dan maju dengan tetap menjaga budaya.[9]

Budaya Yogyakarta memiliki pesona dengan nilai-nilai kearifan lokal. Namun masyarakat saat ini cenderung memahami kebudayaan yang ada dan mengapresiasikannya hanya pada hari-hari besar nasional ataupun pada perayaan tertentu saja.[10] Hasil survei yang telah dilakukan Pamungkas, kekayaan kearifan lokal belum digunakan atau dimanfaatkan secara optimal untuk stimulasi berbagai aspek perkembangan anak usia dini.[11] Padahal jika anak-anak berpartisipasi dalam budaya dapat mengembangkan keterampilan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Anik Lestariningrum and Intan Prastihastari Wijaya, "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal Di TK Negeri Pembina Kota Kediri," *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 2 (2019): 66–73, https://doi.org/10.26877/paudia.v8i2.4755.

[9] Suwardi and Siti Rahmawati, "Pengaruh Nilai-Nilai Kearifan Lokal Terhadap Pola Pengasuhan Anak Usia Dini (AUD)," *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 5, no. 2 (September 23, 2019): 87–92, https://doi.org/10.36722/SH.V5I2.347.

[10] Dyaloka Puspita Ningrum, "Penanaman Nilai Kearifan Lokal Pada Anak Usia Dini Di TK Negeri 3 Suryoputran Kota Yogyakarta," *Jurnal Komunikasi Profesi* 4, no. 1 (June 2020): 74–82, https://doi.org/https://doi.org/10.25139/jkp.v4i1.2486.

[11] Joko Pamungkas et al., "Survei Pembelajaran Kearifan Lokal Di Taman Kanak-Kanak Se-Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta," *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (June 27, 2019): 1–20, https://doi.org/10.14421/AL-ATHFAL.2019.51-01.

berpikir (*thinking skills*), membangun harga diri (*builds self-esteem*) dan meningkatkan ketahanan mereka (*increases resilience*).[12]

Media merupakan salah satu sumber atau alat yang dapat digunakan pendidik sebagai perantara dalam menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak usia dini. Stimulus perkembangan anak usia dini yang diberikan harus sesuai dengan usia dan tahapan perkembangannya. Hal ini dikarenakan setiap anak memiliki tahap perkembangan yang berbeda meskipun memiliki usia yang sama. Menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak tidak dapat dipisahkan dari media pembelajaran karena bagi anak usia dini belajar dilakukan melalui bermain dengan menggunakan media pembelajaran agar proses pembelajaran pada anak usia dapat berjalan secara efektif.[13]

Penggunaan media pembelajaran dalam mengenalkan kearifan lokal kepada anak sangat penting agar mudah dikenal oleh mereka. Selain itu, media dapat memberikan perubahan minat dan perkembangan kepada peserta didik terhadap budaya Indonesia.[14] Namun saat ini, ketersediaan media pembelajaran untuk mengenalkan kearifan lokal untuk anak masih terbatas.[15] Dibutuhkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12] Aihua Hu and Siv Ødemotland, "Fostering Cultural Sustainability in Early Childhood Education Through a Neighbourhood Project," *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 9 (2021): 1–13, https://doi.org/10.3390/su13095203.

[13] Herman Zaini and Kurnia Dewi, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (October 12, 2017): 81–96, https://doi.org/10.19109/RA.V1I1.1489.

[14] Anik Lestariningrum, Prajna Paramarthasatya Ningrum, and Anna Kartika Wahyuningrum, "Penggunaan Media Berbasis Budaya Pacerin (Papan Cerdas Interaktif) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Dini," *Journal of Modern Early Childhood Education* 2, no. 01 (August 30, 2022): 34–40, https://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/JMECE/article/view/451.

[15] Saptiani Saptiani, Anizar Ahmad, and Suhaila Suhaila, "Developing The 'Quite Book' Based on The Acehnese Culture to Cultivate Charactare of Young Childreen: Preliminary Finding," *International Conference on Early Childhood Education* 0, no. 0 (May 17, 2018): 224–30, https://jurnal.usk.ac.id/ICECED/article/view/13691.

media pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk menstimulasi anak mengenal kearifan lokal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, RA Insan Mulia Kabupaten Bantul merupakan RA yang salah satu tujuan dari kurikulum memperhatikan nilai dasar hidup berbangsa dan bernegara. Dalam kurikulum termuat pembelajaran muatan lokal berbasis budaya lokal dengan mengembangkan nilai-nilai leluhur yang diyakini kebenarannya. Namun, dalam kegiatan pembelajaran berbasis budaya lokal di RA Insan Mulia masih kurang media pembelajaran yang digunakan pendidik untuk menstimulasi anak mengenal kearifan lokal khususnya budaya Yogyakarta.

Anak usia dini cenderung lebih tertarik dengan buku yang berisi gambar dibandingkan dengan buku yang berisi teks. *Busy book* merupakan media pembelajaran yang terbuat dari kain flanel dengan berbagai macam warna dan gambar sehingga dapat menarik perhatian anak daripada buku yang berisi teks atau bacaan. *Busy book* memiliki manfaat untuk merangsang rasa ingin tahu anak, melatih motorik, kreativitas, ketelitian, kemandirian maupun kemampuan sosial lainnya.[16] Berdasarkan hal tersebut, media pembelajaran *busy book* bagi anak dapat membantu pendidik untuk menstimulasi perkembangan anak sesuai usianya.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutmainnah dengan media buku bergambar layak dikembangkan untuk menstimulasi anak dalam mengenal

[16] Diyah Safitri, Mohammad Afifulloh, and Ika Anggraheni, "Penggunaan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1 Di Ra Panglima Sudirman Sumbersekar Dau Malang," *Dewantara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* I, no. 2 (2019).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

budaya lokal berbasis budaya Aceh.[17] Sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan mengembangkan media pembelajaran *busy book* untuk menstimulasi anak usia dini mengenal kearifan lokal berbasis budaya Yogyakarta.

Berangkat dari permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang bertemakan: **"Pengembangan Media Busy Book untuk Menstimulasi Anak Mengenal Kearifan Lokal Berbasis Budaya Yogyakarta"**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang model pengembangan pembelajaran budaya lokal berbasis budaya Yogyakarta untuk anak usia dini?
2. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *busy book* untuk menstimulasi anak usia dini mengenal kearifan lokal berbasis budaya Yogyakarta?
3. Apakah media pembelajaran *busy book* layak menstimulasi anak usia dini mengenal kearifan lokal berbasis budaya Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk pengembangan media pembelajaran *busy book* dalam menstimulasi anak mengenal kearifan lokal berbasis budaya Yogyakarta, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui rancangan model pengembangan pembelajaran budaya lokal Yogyakarta untuk anak usia dini

[17] Mutmainnah, "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Bertemakan Budaya Aceh untuk Menstimulasi Anak dalam Mengenal Budaya Lokal" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2. Mengetahui pengembangan media pembelajaran *busy book* untuk menstimulasi anak usia dini mengenal kearifan lokal berbasis budaya Yogyakarta.
3. Mengetahui media *busy book* layak menstimulasi anak usia dini mengenal kearifan lokal berbasis budaya Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu menjelaskan rancangan model pembelajaran budaya Yogyakarta dan pengembangan media pembelajaran *busy book* untuk menstimulasi anak usia dini mengenal kearifan lokal berbasis budaya Yogyakarta. Adapun secara spesifik, manfaat penelitian ini diantaranya:

1. Kegunaan teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana segar merancang model pengembangan pembelajaran budaya Yogyakarta untuk anak usia dini dan pengembangan media pembelajaran *busy book* untuk menstimulasi anak usia dini mengenal kearifan lokal berbasis budaya Yogyakarta.

2. Kegunaan Praktis

   a. Bagi peserta didik

      Adanya penelitian ini diharapkan peserta didik mengenal kearifan lokal khususnya budaya Yogyakarta.

   b. Bagi pendidik

      Penelitian ini diharapkan menjadi alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk mengenalkan kearifan lokal berbasis budaya Yogyakarta kepada anak usia dini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Bagi peneliti

Peneliti dapat memperoleh informasi dan pengalaman langsung dari penelitian ini dengan merancang media pembelajaran *busy book* berbasis budaya Yogyakarta untuk menstimulasi anak mengenal kearifan lokal.

E. Kajian Pustaka

Setelah melakukan pengkajian pada tesis, pustaka maupun literatur terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian yang membahas secara langsung tentang pengembangan media pembelajaran *busy book* untuk menstimulasi anak mengenal kearifan lokal berbasis budaya Yogyakarta. Akan tetapi, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Tesis yang ditulis oleh Mutmainnah, Mahasiswa Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019 dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Bertemakan Budaya Aceh untuk menstimulasi Anak dalam Mengenal Budaya Lokal".[18] Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel dan metode penelitian. Varibel yang sama yaitu mengembangkan media pembelajaran berbasis kearifan lokal. Namun, yang menjadi perbedaan yaitu bentuk pengembangan yang dilakukan oleh peneliti di atas media pembelajaran buku bergambar berbasis budaya Aceh sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pengembangan media pembelajaran *busy book* berbasis

[18] Mutmainnah, *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

budaya Yogyakarta. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti di atas menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran buku bergambar bertemakan budaya Aceh sangat layak menjadi media pembelajaran untuk menstimulasi anak dalam mengenal budaya lokal.

2. Tesis yang ditulis oleh Nidaul Munafiah, Mahasiswa Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019 dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* untuk Meningkatkan Kognitif Anak Tunarugu di TKLB YPPALB Putra Mandiri Kota Magelang".[19] Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran *busy book* dapat digunakan untuk untuk meningkatkan kognitif anak tunarugu di TKLB YPPALB Putra Mandiri Kota Magelang. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabelnya yaitu sama-sama mengembangkan media pembelajaran berupa *busy book*. Namun yang menjadi perbedaan yaitu pengembangan media pembelajaran *busy book* yang dilakukan penelitian sebelumnya untuk meningkatkan kognitif anak sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terkait pengembangan media pembelajaran *busy book* untuk menstimulasi anak mengenal kearifan lokal.
3. Jurnal yang ditulis oleh Desni Yuniarni, Mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Tanjungpura 2022 yang berjudul "Pengembangan *Busy book* Berbasis Neurosains dalam Rangka

[19] Nida'ul Munafi'ah, "Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Tunarugu Di TKLB YPPALB Putra Mandiri Kota Magelang" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Pengenalan Seks untuk Anak Usia Dini". Jurnal ini dapat disimpulkan bahwa dalam rangka pengenalan seks untuk anak usia dini sangat layak menggunakan *busy book*. Hal ini berdasarkan hasil penilaian kesesuaian materi mendapatkan skor rata-rata yaitu 3,9 dengan skor maksimal 4 dan hasil penilaian kesesuaian media mendapatkan skor rata 3,5 dengan skor maksimal 4. Penelitian ini memiliki perbedaan pada tema media dan stimulasi yang diberikan kepada anak sedangkan persamaannya pada pengembangan media pembelajaran yaitu media *busy book*.

4. Jurnal yang ditulis oleh Suyadi dan Issaura, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020 dengan judul "Implementasi Mainan Susun Balok Seimbang Berbasis Kearifan Lokal Yogyakarta untuk Anak Usia Dini".[20] Hasil Penelitian menunjukkan bahwa mainan susun balok seimbang berbasis kearifan lokal Yogyakarta dapat diimplementasikan dalam pembelajaran maupun sebagai alat bermain untuk anak usia 5-6 tahun dengan baik. Persamaan pada penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel kearifan lokal berbasis Yogyakarta untuk anak usia dini. Kemudian perbedaannya pada variabel yang digunakan penelitian di atas yaitu implementasi mainan susun balok seimbang sedangkan variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu terkait pengembangan media pembelajaran *busy book*.

[20] Suyadi and Issaura Dwi Selvi, "Implementasi Mainan Susun Balok Seimbang Berbasis Kearifan Lokal Yogyakarta Untuk Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 385, https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.345.

5. Tesis yang ditulis oleh Muh. Dihyah, Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare 2021 dengan judul tesis "Pengembangan Media Komik Strip Menggunakan Aplikasi Ibis Paint X untuk Pembelajaran Akidah Akhlak".[21] Hasil penelitian menunjukkan bahwa media akidah akhlak dengan materi perilaku terpuji taat dan ikhlas dapat dikatakan layak dan praktis untuk digunakan pada pembelajaran akidah akhlak. Dalam tesis ini mengkaji tentang pengembangan media komik strip menggunakan aplikasi ibis paint X untuk pembelajaran Akidah Akhlak. Penelitian di atas jelas memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dari segi variabel, akan tetapi memiliki persamaan dalam penggunaan metode R&D yang dikembangkan oleh *Dick and Carry* dan tesis ini akan dijadikan sebagai referensi bagi peneliti guna mempermudah memahami alur metode penelitian pengembangan model.

F. Landasan Teori

1. Pengembangan Media Pembelajaran

a. Pengertian pengembangan media pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengembangan berasal dari kata kembang atau meka yang berarti menjadi lebih sempurna, (tentang pribadi, pemikiran, pengetahuan dan sebagaianya).[22] Secara

[21] Muh Dihyah, "Pengembangan Media Komik Strip Menggunakan Aplikasi Ibis Paint X Untuk Pembelajaran" (IAIN Parepare, 2021).

[22] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 3, Cet. 4 (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

istilah, pengembangan adalah proses menciptakan dan memvalidasi produk pendidikan seperti metode/proses, produk maupun desain.[23]

Assocation of Education and Communication Technology/AECT menjelaskan kata "media" adalah bentuk jamak dari "medium", yang berasal dari Bahasa Latin "medius" yang bermakna "tengah".[24] Media dalam bahasa Arab berasal dari kata وسائل yaitu perantara.[25] Konsep media dapat disimpulkan sebagai sesuatu yang dapat menyampaikan atau mengantarkan pesan (informasi) antara pengirim (sumber) pesan dan penerima pesan.

Suryani Nunuk menjelaskan pembelajaran merupakan segala upaya pengajaran dengan menata proses pembelajaran kepada peserta didik.[26] Sedangkan Suardi mengemukakan pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan interaksi antara siswa, pengajar dan bahan pembelajaran dalam lingkungan belajar.[27] Hal ini bermakna bahwa pendidik, peserta didik serta materi pembelajaran memiliki keterkaitan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang digunakan pendidik dalam proses kegiatan pembelajaran dengan memperjelas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[23] Emy Sohilait, *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika*, *Pustaka Ramadhan*, Ed. 4, Cet, vol. 53 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 106.

[24] Arief S Sadiman et al., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*, Cet Ke-18 (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), hlm. 2.

[25] Azhar Arsad, *Media Pembelajaran* , Cet 20 (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 2.

[26] Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, and Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* , Cet. 1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). Hlm. 2.

[27] Moh Suardi, *Belajar & Pembelajaran*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 7.

makna dari informasi yang disampaikan kepada peserta didik sehingga menghasilkan tujuan pembelajaran yang lebih baik.[28] Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan melalui berbagai alat, dapat menstimulus pikiran, perasaan maupun kemauan anak didik sehingga dapat mendorong perkembangan proses belajar untuk memberikan pengetahuan baru kepada anak didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.[29] Oleh karena itu, penggunaan media dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat penting untuk menyampaikan materi pembelajaran agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran adalah suatu proses dimana pendidik menciptakan suatu produk untuk memberikan rangsangan atau stimulus kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

b. Jenis-jenis media pembelajaran

Media pembelajaran adalah komponen pendidikan yang terdiri dari bahan dan peralatan. Media selalu mengalami perkembangan dan muncul dalam berbagai macam desain, masing-masing hadir dengan kualitas dan kapasitasnya sendiri. Jenis-jenis media ada empat diantaranya:[30]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[28] Cecep Kustandi and Daddy Dermawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 6.

[29] Mustofa Abi Hamid et al., *Media Pembelajaran*, *Yayasan Kita Menulis*, Cet 1 (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 5.

[30] Satrianawati, *Media Dan Sumber Belajar*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 10.

1) Media visual

Media visual merupakan suatu media yang dapat dilihat. Media ini didasarkan pada indera penglihatan. Adapun beberapa media yang termasuk dalam kategori ini yaitu media foto, gambar, lukisan, poster, gambar tempel, buku, alat peraga, majalah, miniatur dan sebagainya.

2) Media audio

Media audio merupakan suatu media yang dapat didengar dan menggunakan indera pendengaran sebagai penyalur. Beberapa contoh dari media audio yaitu musik dan lagu, suara, siaran radio, kaset atau CD yang bersuara, alat musik dan sebagainya.

3) Media audio visual

Media audio visual merupakan media yang dapat dilihat dan didengarkan secara bersamaan. Media ini merangsang indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Misalnya: film, pertunjukan, media dramatik, VCD dan televisi.

4) Multimedia

Multimedia merupakan segala jenis media yang terangkum menjadi satu. Misalnya internet yang dapat diakses dengan mudah termasuk pembelajaran jarak jauh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ajeng mengemukakan bahwa media pembelajaran PAUD bisa berupa berbentuk barang habis pakai maupun tidak habis pakai, diantaranya:[31]

1) Model atau miniatur yaitu benda-benda tiruan didesain dengan aman yang dirancang untuk anak yang dalam tahap pembelajaran. Misalnya alat kedokteran, alat pertukangan atau maket yang dapat digunakan anak.
2) Media visual yaitu media yang menekankan pada indera penglihatan. Penggunaan materi visual ini harus disesuaikan dengan usia anak. Misalnya: buku cerita, buku bergambar, dan sebagainya.
3) Media audio merupakan media yang menitikberatkan pada indera pendengaran. Media audio anak usia dini dapat berupa radio anak, musik anak, atau dongeng yang diaudiokan. Cerita yang diperdengarkan sebaiknya cerita yang jelas, dengan alur yang sederhana dan nada suara harus diperhatikan.
4) Media audio visual merupakan media yang menggabungkan gambar dan suara. Misalnya video yang membacakan buku cerita, dongeng dan lagu-lagu anak beredukasi.
5) Media digital merupakan media yang saat ini sudah digunakan semua kalangan usia. Adapun bagi anak, media digital dapat

[31]Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Gresik: Caremedia Communication, 2020), hlm. 32-36.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menggunakan gawai dan komputer sebagai sumber belajar. Gawai dan komputer sudah disediakan berbagai fitur khusus anak usia dini.

6) Karyawisata atau tamasya di luar kelas untuk memberikan pengalaman langsung pada anak dengan mempelajari proses nyata suatu kejadian atau objek yang terjadi di luar kelas. Misalnya kunjungan ke suatu komunitas untuk meningkatkan kesadaran anak-anak tentang dunia tempat mereka tinggal.

Berdasarkan pendapat di atas, jenis media pembelajaran anak usia dini diantaranya, 1) media audio, 2) media visual, 3) media audio visual, 4) miniatur, 5) media digital, dan 6) media karyawisata. Media pembelajaran tersebut dapat dijadikan pendidik untuk memberikan stimulus kepada anak.

c. Manfaat media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan pendidik untuk menyalurkan materi kepada anak didik agar materi sampai dengan baik.[32] Beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran bagi pendidik diantaranya:

1) Membantu pendidik menarik perhatian anak didik dan memotivasi mereka untuk belajar atau bermain.

[32] Maklonia Meling Moto, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan," *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 1 (June 30, 2019): 20–28, https://doi.org/10.17509/IJPE.V3I1.16060.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2) Pendidik memiliki pedoman, arah dan susunan proses pembelajaran yang sistematis.
3) Membantu pendidik dalam ketepatan dan ketelitian suatu materi pelajaran.
4) Membantu pendidik menyajikan materi ajar yang lebih konkrit khususnya materi ajar yang abstrak seperti fisika, matematika dan lain-lain.
5) Pendidik menggunakan berbagai media dan metode agar proses pembelajaran tetap menarik.
6) Menciptakan lingkungan belajar atau kelas yang menyenangkan dan bebas.
7) Membantu pendidik untuk mengefisienkan waktu menyampaikan materi ajar secara mudah agar tercapai tujuan pembelajaran.
8) Meningkatkan rasa percaya diri pendidik.

Manfaat media pembelajaran untuk peserta didik, diantaranya:

1) Menstimulus peserta didik untuk semangat belajar
2) Memotivasi peserta didik untuk belajar lebih di lingkungan kelas dan secara mandiri.
3) Memudahkan peserta didik dalam memahami materi ajar yang disampaikan secara sistematis dengan menggunakan media pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4) Menciptakan lingkungan belajar yang menari dan tidak membosankan sehingga peserta didik dapat fokus dalam kegiatan pembelajaran.

5) Mengajarkan peserta didik untuk menentukan media pembelajaran yang efektif bagi mereka dengan menyajikan berbagai media.[33]

d. Media Pembelajaran *Busy Book*

1) Pengertian media *busy book*

Media *busy book* merupakan salah satu media praktis yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. *Busy Book* dipopulerkan oleh Tresita Diana merupakan salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini.[34] Beberapa pengertian media *busy book* diantaranya:

a) Aria ningsih mengemukakan *busy book* merupakan salah satu media pembelajaran baru yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan pada masa balita.[35]

b) Romadhona dkk mengemukakan bahwa b*usy book* merupakan media yang dapat membuat anak-anak sibuk dengan semua

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[33] Suryani, Setiawan, and Putria, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* , hlm. 38.

[34] Nilmayani, Ria Zulkifli N, and Devi Risma, "Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir," *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (August 4, 2017): 1–14, https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/15787.

[35] Aria Ningsih, "Busy Book Media Belajar Yang Menarik Dan Edukatif Untuk Anak Usia Dini," *Jurnal Penelitian Humaniora* 26, no. 1 (October 6, 2021): 38–45, https://doi.org/https://doi.org/10.21831/hum.v26i1.40266.

aktivitas yang ada di dalam buku tersebut. Selain itu, b*usy book* menampilkan isi pembelajaran yang telah dipadatkan dan dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik bagi anak-anak.[36]

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikatakan bahwa *Busy Book* merupakan media pembelajaran tiga dimensi yang terbuat dari kain flanel, dengan gambar-gambar cerah yang menarik di dalamnya untuk merangsang perkembangan anak.

2) Karakteristik media *busy book*

Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik tertentu yang dikaitkan atau dilihat dari berbagai aspek. Karakteristik media juga dapat dilihat dari kemampuannya menstimulasi perkembangan anak. Karakteristik media *busy* book menurut Afrianti diantaranya[37]:

a) Menarik perhatian anak usia dini
b) Mudah dipahami oleh anak usia dini
c) Kreatif serta inovatif dalam mengembangkan kemampuan anak
d) Media *busy book* bersifat interaktif
e) Mampu menstimulus berbagai aspek perkembangan

Selain itu, karakteristik media busy book yang baik menurut Safitri dkk adalah menarik dan prosedur penggunaan sesuai dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[36] Widhyas Asyifa Romadhona, Riana Bagaskorowati, and Totok Bintoro, "Mengurangi Perilaku Maladaptif Melalui Pembelajaran Berbantuan Media My Busy Book Pada Anak Autisme," *Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (December 2017), https://doi.org/http://doi.org/10.21009/JPD.

[37] Yulia Afrianti and Asdi Wirman, *Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstmulasi Kemampuan Membaca Anak*, Jurnal Pendidikan Tambusai, 2020, https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.578.

kemampuan anak, komunikatif dan dapat meningkatkan antusiasme belajar dan mampu merangsang aspek-aspek perkembangan anak usia dini.[38]

Penjelasan di atas terkait dengan karakteristik media *busy book* yang baik yaitu: 1) menarik perhatian anak usia dini, 2) mudah dipahami oleh anak usia dini, 3) prosedur penggunaan sesuai dengan perkembangan anak, 4) kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kemampuan anak, 5) media bersifat interaktif, dan 6) media mampu menstimulus aspek-aspek perkembangan anak.

3) Langkah-langkah pembuatan media *busy book*

Media *busy book* merupakan media yang cukup sederhana. Sebelum membuat media *busy book*, diperlukan alat bahan yang digunakan dalam pembuatannya. Adapun alat dan bahan yang digunakan adalah kain flanel dengan beraneka warna atau kain perca, karton jerami yang tipis, pita, benang, jarum jahit, mesin jahit, velcro, kertas HVS, lem tembak, pensil, penggaris, gunting dan pulpen. Kemudian dilakukan tahapan pembuatan *busy book*:

a) Menentukan konsep terlebih dahulu seperti menentukan tema dan halaman yang akan digunakan.

b) Setelah menentukan konsep, kain flanel dipotong terlebih dahulu dan kertas karton jerami yang tipis. Kain flanel dipotong

[38] Safitri, Afifulloh, and Anggraheni, "Penggunaan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1 di RA Panglima Sudirman Sumbersekar Dau Malang."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

dengan ukuran 25×25 cm. Kemudian kertas karton jerami dipotong dengan ukuran 24×24 cm untuk bagian lapisan dalam kain flanel.

c) Pembuatan latar setiap halaman *busy book* dengan melapisi kertas karton jerami yang tipis dengan kain flanel yang telah dipotong. Kemudian setiap pinggir kain flanel dengan ukuran 0,5 cm dijahit manual dengan menggunakan jarum dan benang jahit.

d) Kemudian pinggir kain diberi hiasan dengan memberi pita yang dijahit dengan menggunakan mesin jahit agar telihat lebih bagus dan rapi. Pemberian hiasan pinngir kain sesuai dengan kreativitas masing-masing.

e) Membuat pola sesuai dengan tema yang akan dibuat.

f) Setelah pola selesai dibuat selanjutnya jiplak pola lalu gunting pola tersebut.

g) Siapkan latarbelakang objek tersebut dibuat pada kain flanel dengan berlapis kertas karton jerami tipis yang telah dibuat sebelumnya.

h) Setelah latar disiapkan selanjutnya penempelan objek dengan menggunakan lem tembak.

i) Kemudian beri nama pada objek dengan cara membuat huruf dengan kain flanel.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

j) Setelah itu velcro dipasang pada huruf dan ditempelkan pada velcro yang telah dilem sebelumnya pada layar yang disesuaikan dengan objek.

k) Pembuatan sampul depan dan belakang *busy book* tergantung dengan kreasi yang diinginkan.[39]

Penjelasan di atas dapat disimpulkan langkah-langkah pembuatan media *busy book* adalah tahap pertama menentukan konsep, tahap kedua kain flanel dipotong sesuai dengan keinginan, tahap ketiga membuat latar setiap halaman *busy book* dengan melapisi kertas jerami, tahap keempat menjahit setiap potongan kain flanel di bagian pinggir kain lalu membuat hiasan dengan pita-pita, tahap kelima membuat pola sesuai dengan keinginan, tahap keenam menjiplak pola kemudian digunting sesuai pola, tahap ketujuh menyiapkan latarbelakang objek yang akan dibuat di kain flanel berlapiskan kertas karton jerami, tahap kedelapan penempelan objek, tahap kesembilan memberi nama pada gambar dengan membuat huruf dari kain flanel, tahap kesepuluh huruf dipasang velcro dan di tempel di bagian kain flanel, tahap terakhir pembuatan sampul depan dan belakang media *busy book*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[39] Azra Aulia Ulfah and Elva Rahmah, "Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di PAUD Budi Luhur Padang," *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 6, no. 1 (2017): 28–37, http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/8121.

4) Kelebihan dan kekurangan media *busy book*

Media *busy book* termasuk media visual. Kelebihan penggunaan media *busy book* dalam proses pembelajaran menurut Nurhidayah Ilyas, dkk adalah item-item di dalam *busy book* dapat diatur, media dapat digunakan berkali-kali, mempercepat pemahaman peserta didik melalui proses visualisasi, media dibuat menarik bagi peserta didik dengan berbagai warna dan media dapat membuat peserta didik sibuk dengan berbagai kegiatan positif yang dapat mengembangkan perkembangan mereka tanpa paksaan.[40] Jadi dapat disimpulkan bahwa kelebihan media pembelajaran *busy book* adalah item-item di dalam media dapat digunakan berkali-kali, item dapat diatur, mempercepat pemahaman anak, dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak dan dibuat semenarik mungkin dengan beraneka warna yang terdapat dalam media.

Kekurangan media *busy book* menurut Maulani dan Dedi adalah membutuhkan ruang penyimpanan, rumit jika mau diperbaiki, apabila terlalu sering di copot pasang kain flanel akan mudah kusut, media akan sulit digunakan untuk peserta didik yang mengalami gangguan penglihatan dan tidak dapat sepenuhnya

[40] Sitti Nurhidayah Ilyas et al., "Pengembangan Media Busy Book Pada Guru PAUD Di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar," *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 11–16, https://doi.org/https://doi.org/10.35580/inovasi.v1i1.19579.

melayani peserta didik dengan gaya belajar selain visual.[41] Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kekurangan media *busy book* adalah membutuhkan ruang penyimpanan yang besar, mudah kusut, menekankan indra penglihatan dan indra peraba saja serta tidak menampilkan unsur audio di dalamnya.

2. Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Anak adalah investasi utama untuk melestarikan peradaban sebagai penerus bangsa dan pejuang agama maka dari itu perlu difasilitasi pertumbuhan dan perkembangannya serta diperhatikan hak-haknya terkhusus dalam hal pendidikan. Agama Islam memberikan tugas kepada umatnya terutama kepada orang tua untuk menguatkan iman dan mendidik para generasi muda sesuai dengan zamannya, sesuai dengan ungkapan terkenal dari sahabat Ali bin Abi Thalib yakni *"Ajarkanlah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zamannya bukan zamanmu."*[42]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pendidikan Anak Usia Dini yang disingkat menjadi PAUD merupakan suatu program pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah dalam sebuah lembaga resmi dalam upaya mencerdaskan anak bangsa dengan memberikan pendidikan sejak dini. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014

[41] Dina Maulani and Dedi Supriadi, "Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Sindang Rasa Bogor," *Jurnal Edukha* II, no. 2 (2021): 183–93.

[42] Nis'el Amala et al., Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Islam (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022). Hlm 1-2.

Pasal 1 menjelaskan bahwa: Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, budi pekerti, intelektual serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara sehingga terpenuhi tugasnya sebagai manusia yang diciptakan Allah.[43] Susanto mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan sebuah upaya dalam menstimulasi, membimbing, mengasah dan pemberian kegiatan yang akan menghasilkan kemampuan serta keterampilan anak.[44]

Beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan pendidik yang diberikan kepada anak dengan rentang usia 0-6 tahun melalui pemberian stimulus pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga potensi yang dimilikinya dapat berkembang secara optimal.

[43] Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenada Media, 2020), hlm. 8.

[44] Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 15.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dengan pendidikan anak usia dini diharapkan pula anak lebih siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Pengalaman anak yang diperoleh secara tidak langsung akan tertanam dalam diri anak. Oleh karena itu, karakteristik anak usia dini harus dipahami oleh orang tua dan pendidik agar dapat memantau semua aspek perkembangan anak dengan baik. Berikut beberapa karakteristik anak usia dini menurut beberapa pendapat:

1) Unik, ialah setiap anak memiliki sifat yang berbeda dengan anak lainnya. Anak memiliki karakter, minat dan setiap anak masing-masing memiliki latar belakang kehidupan.
2) Egosentris, ialah anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandangnya sendiri. Bagi anak sesuatu itu penting sepanjang hal tersebut terkait dengan dirinya.
3) Aktif dan energik, ialah anak senang melakukan aktivitas. Anak seolah tidak merasakan lelah, tidak pernah merasa bosan, dan tidak pernah berhenti melakukan aktivitas selama terjaga dalam tidur. Selain itu, jika anak dihadapkan dengan aktivitas baru dan menantang.
4) Rasa ingin tahu dan tertarik pada banyak hal, artinya anak cenderung memperhatikan, membicarakan dan bertanya tentang berbagai hal yang dilihat atau didengarnya terutama tentang hal-hal yang baru.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5) Eksploratif dan berjiwa petualang, ialah anak-anak didorong oleh rasa ingin tahu yang kuat dan suka berpetualang, mencoba dan mempelajari hal-hal yang baru.
6) Spontan, ialah tingkah laku anak yang biasanya relatif nyata dan tidak ditutup-tutupi sehingga mencerminkan apa yang ada dalam pikiran dan perasaannya.
7) Senang dan kaya akan fantasi, yaitu anak-anak menyukai hal-hal yang imajinatif. Anak-anak tidak hanya menikmati cerita khayal yang diceritakan oleh orang lain. Akan tetapi, anak juga senang bercerita kepada orang lain.
8) Anak masih mudah frustasi, yaitu masih mudah kecewa ketika dihadapkan pada sesuatu hal yang tidak disukainya. Anak mudah menangis maupun marah jika keinginan tidak dikabulkan.
9) Pertimbangan untuk melakukan sesuatu masih kurang, artinya anak tidak memiliki pertimbangan yang matang bahkan terhadap hal-hal yang mungkin merugikan dirinya.
10) Daya perhatian yang pendek, ialah anak memiliki daya perhatian yang pendek kecuali untuk hal-hal yang pada dasarnya menarik dan menyenangkan.
11) Memiliki gairah untuk belajar dan belajar dari pengalaman, ialah anak senang terlibat dalam berbagai aktivitas yang mengubah perilaku mereka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

12) Menunjukkan minat yang meningkat pada teman, artinya anak mulai bekerja sama dan menunjukkan bahwa mereka memiliki hubungan dengan teman-temannya. Hal ini berkaitan dengan usia dan perkembangan anak.[45]

c. Pembelajaran berbasis kearifan lokal di PAUD

Pembelajaran ialah proses interaksi komunikasi peserta didik, pendidik dan sumber belajar. Hal ini sejalan dengan pandangan Suardi mengatakan bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber ajar di lingkungan belajar.[46] Pembelajaran merupakan suatu upaya penataan lingkungan sebagai sumber ajar agar terjadi proses kegiatan belajar pada peserta didik.

Integrasi kearifan lokal atau budaya lokal ke dalam kegiatan pembelajaran sangat penting. Kearifan lokal yang tumbuh atau tertanam dalam kehidupan peserta didik merupakan bentuk pengalaman secara langsung sehingga pemanfaatan kearifan lokal dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami konsep secara kontekstual dan benar.[47] Olehnya itu, perlu adanya integrasi pembelajaran berbasis budaya lokal dalam kegiatan pembelejaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[45] Husnuzziadatul Khairi, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun," *Jurnal Warna* 2, no. 2 (2018): 15–28, https://ejournal.iaiig.ac.id/index.php/warna/article/view/87.

[46] Suardi, *Belajar & Pembelajaran*, hlm. 7.

[47] Ayu A. Kurniawati, Sri Wahyuni, and Pramudya D. A. Putra, "Utilizing of Comic and Jember's Local Wisdom as Integrated Science Learning M," *International Journal of Social Science and Humanity* 7, no. 1 (2017): 47–50, https://doi.org/doi: 10.18178/ijssh.2017.7.1.793.

Salah satu prinsip *develompmentally Approprite practice* (DAP) yaitu *all children grow within a culture. Know each child's cultural and family background-his unique family, values, expectations, language, lifestyles, and beliefs. Show respect for cultures in the experiences you provide; make sure they are meaningful for each child/family. Children interpret everything through their own culture and teachers must consider this, along with overall child development and individual and development, in all aspects of the learning program.*[48]

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa anak-anak tumbuh dalam suatu budaya. Budaya ini termasuk nilai, bahasa, gaya hidup, kepercayaan maupun budaya keluarga anak itu sendiri. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengintegrasikan budaya ke dalam pembelajaran sesuai tahap perkembangan anak. Muzakki dan Fauziah dalam Mimin mengemukakan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis kearifan lokal pada anak usia dini[49], diantaranya:

1) Proses pembelajaran anak usia dini berbasis kearifan lokal lokal berlandaskan pada teori perkembangan anak.
2) Pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk anak usia dini diimplementasikan berdasarkan prinsip belajar melalui bermain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[48]Claudia C. Mincemoyer, "Exploring Developmentally Appropriate Practice (DAP) Child Development Principles That Inform DAP," *The Pennsylvania State University*, 2016, https://bkc.vmhost.psu.edu/documents/TIPS1401.pdf.

[49] Elka Mimin, "Pengembangan Model Kurikulum PAUD 2013 Berbasis Kearifan Lokal Suku Ngalum Ok," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 374–88, https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1327.

3) Proses pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk anak usia dini diimplementasikan dalam lingkungan yang kondusif dan inovatif meskipun tidak ada bangunan sendiri yang permanen.
4) Pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk anak usia dini diimplementasikan dengan pendekatan terpadu dan tematik.
5) Pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan potensi intelektual secara menyeluruh dan terpadu.

Sigit purnama menjabarkan bahwa ada empat langkah dalam merancang pembelajaran berbasis budaya lokal diantaranya identifikasi budaya lokal, merancang program pembelajaran, pembelajaran kolaborasi dan evaluasi program pembelajaran. Berikut dijabarkan:[50]

1) Identifikasi budaya lokal

Identifikasi budaya lokal adalah hasil dari pemetaan budaya lokal kemudian budaya lokal yang mana saja dapat diintegsarikan dengan perencanaan pembelajaran. Misalnya lagu daerah, pakaian adat, makanan khas, tarian daerah, hasil kerajinan, alat musik tradisional, permainan tradisional dan upacara adat.

2) Merancang program pembelajaran

Merancang suatu program pembelajaran dengan dipadukan budaya lokal yang sebelumnya diidentifikasi untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan meliputi nilai agama dan moral, nilai

[50] Sigit Purnama, "Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Budaya Lokal" (Yogyakarta, 2020).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

pancasila, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional sesuai dengan tahap pencapaian perkembangan yang mengacu sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.[51] Berikut prosedur dalam merancang program pembelajaran, sebagai berikut:

Pertama, Menentukan tingkat pencapaian perkembangan dari setiap aspek perkembangan yang akan dikembangkan sesuai dengan Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Kedua, Budaya lokal yang telah diidentifikasi kemudian dipadukan dengan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Ketiga, Strategi pembelajaran disusun dengan memperhatikan beberapa hal diantaranya kesesuaian dengan tingkat pencapaian perkembangan yang akan dikembangkan, kondisi kegiatan bermain/belajar yang diinginkan, kejelasan rumusan terutama dalam hal kegiatan pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran dan kemungkinan berlangsungnya pembelajaran dalam kondisi dan waktu yang efektif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[51] Presiden Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan, *Pemerintah Republik Indonesia* (Jakarta, issued 2022).

Keempat, Menentukan isi program pembelajaran dengan memperhatikan beberapa kriteria diantaranya relevansi isi program pembelajaran dengan tahap pencapaian perkembangan yang akan dikembangkan, pengalamn peserta didik dengan budaya lokal yang telah diidentifikasi, keautentikan pengalaman dengan budaya lokal anak, kesesuaian dengan tahap perkembangan anak dan waktu yang tersedia.

3) Pembelajaran kolaborasi

Pembelajaran kolaborasi yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan bekerjasama dengan instansi/mitra terkait untuk mengimplementasikan program pembelajaran berbasis budaya lokal. Adanya pembelajaran kolaboratif memungkinkan kegiatan pembelajaran tidak hanya dilakukan dalam lembaga PAUD tetapi juga di luar lembaga sesuai dengan budaya lokal yang akan diperkenalkan kepada anak. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat maupun menstimulasi anak untuk mengenal budaya lokal.

4) Evaluasi program pembelajaran

Evaluasi program pembelajaran bertujuan untuk menentukan keefektifan dan kemajuan dalam pencapaian suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, diharapkan dapat memiliki gambaran yang komprehensif tentang keefektifan program pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang terletak di bagian selatan Pulau Jawa. Provinsi ini terbagi menjadi satu kota dan empat kabupaten yaitu Kota Yogyakarta, Kab Bantul, Kab. Sleman dan Kab. Kulon Progo. Daerah Istimewa Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar dikarenakan sekolah maupun kampus banyak diminati oleh pelajar dari berbagai daerah. Selain Kota Pelajar, Yogya juga dikenal dengan budaya yang masih terjaga sampai sekarang. Keragaman dan kekayaan budaya Daerah Istimewa Yogyakarta dipelihara oleh Kesultanan Hamengkubowono dan Pakualaman.[52]

Pakaian adat Yogyakarta dalam kehidupan sehari-hari laki-laki dari baju surjan, kain batik dan tutup kepala (*blangkon*). Apabila pakaian tersebut digunakan untuk keperluan resmi maka busana surjan dilengkapi dengan keris, bros dan rante karset. Sedangkan untuk pakaian sehari-hari perempuan menggunakan kain batik, baju kebaya, sanggul tekuk dan bros.[53]

Salah satu makanan khas Yogyakarta yaitu gudeg yang sudah dikenal masyarakat terutama bagi pelancong. Gudeg merupakan berbahan dasar nangka muda atau dalan bahasa Jawa disebut *gori*. Nangka muda dimasak dengan rebusan santan yang sudah berbumbu. bawang merah, bawang putih, ketumbar, kemiri, daun salam, dan lengkuas menjadi bahan untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[52] Sutrisno Kutoyo, *Sejarah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan , 1997), hlm 295

[53] A.M Hidayati, *Album Pakaian Tradisional Yogyakarta* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Pengembangan Media kebudayaan, 1992), hlm 8.

bumbunya. Rasa manis karena adanya tambahan gula merah. Dasar panci untuk merebus dialas daun jati agar menghasilkan gudeg berwarna merah kecoklatan sehingga menarik untuk dicicipi/dimakan.[54] Penyajian gudeg Yogyakarta ini ada dua versi, yaitu gudeg keringan dan basahan. Gudeg keringan dimasak lama hingga santan/kuah habis terserap. Sedangkan gudeg basahan dimasak dengan kuah yang banyak sehingga ketika diracik di piring, nasi akan basah alias *nyemek*.[55]

Dakon merupakan salah satu permainan tradisional Yogyakarta yang sampai saat ini masih dimainkan oleh anak-anak. Papan dakon mempunyai model yang berbeda-beda, ada yang terbuat dari kayu, logam, tanah maupun tempurung kelapa. Meskipun begitu modelnya hampir sama yakni memiliki 16 lubang dengan masing-masing 8 lubang berbaris di depan dan di belakang (kampung), dan 1 lubang di pojok kanan dan kiri disebut lumbung atau rumah. Biji dakon, biji yang digunakan pun bermacam-macam, ada yang menggunakan biji sarikaya, biji sirsak, biji sawo, krikil. Biji yang digunakan dalam permainan ini 98 biji. Aturan permainan dakon ini antara lain pemain terdiri dari 2 orang dan melakukan suit terlebih dahulu, pemain harus menyebar biji secara satu persatu dan berurutan kesemua lubang kecuali ke lubang lumbung milik lawan. Jika biji terakhir yang disebar itu jatuh ke lubang kosong milik kita, maka kita bisa mengambil biji di lubang lawan yang berada tepat di seberang lubang kosong milik kita untuk ditaruh

[54] Miftah Sanaji, *Wisata Kuliner Makanan Daerah Khas Jogja* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 10.

[55] Fajar Ayuningsih, *Menikmati Kelezatan Makanan Yogyakarta, Semarang, & Magelang* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 11.

ke lumbung kita. Hal ini biasanya disebut “nembak”. Menang atau kalah permainan ini ditentukan oleh dari banyaknya biji yang berhasil dikumpulkan di lumbung masing-masing.[56]

Rumah adat Yogyakarta yang dikenal masyarakat adalah Joglo Bangsal. Rumah adat ini terdiri dari tiga bagian utama: *pendhopo*, *pringgitan*, dan *omah ndalem* atau *omah njero*. *Pendhopo* merupakan area rumah yang digunakan untuk menerima tamu. *Pringgitan* merupakan area ruang tengah yang digunakan untuk pertunjukan wayang kulit. *Omah ndalem* atau *omah njero* adalah area ruang keluarga. Dalam *omah njero* terdapat beberapa kamar (*senthong).*[57]

Keris merupakan sejenis senjata tikam tradisional Yogyakarta yang terbuat dari bahan logam. Bagian-bagian keris terdiri dari mata pisau (*wilah*), sarung (*warangka*) dan pegangan keris. Pegangan keris berupa *sirah wingking* (kepala bagian belakang), *bathuk* (kepala bagian depan), *cigir*, *weteng, cetek* dan *bungkul*.[58]

Tugu Golong-Gilig atau Tugu Yogyakarta merupakan icon yang dikenal oleh masyarakat di Indonesia. Pendirian tugu ini diawali dari beridirnya Keraton Yogyakarta Tahun 1756 Masehi. Nama Golong-Gilig diambil sesuai dengan bentuknya yaitu pada puncak tugu berbentuk bulat atau bola (*golong*) dan bagian tiangnya berbentuk silinder (*gilig*). Tugu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[56] Iswinarti Iswinarti, *Permainan Tradisional : Prosedur Dan Analisis Manfaat Psikologis*, Cet. I (Malang: UMM Pers, 2017), hlm. 64-67.

[57] Asti Musman, *Filosofi Rumah Jawa* (Yogyakarta: Pustaka Jawi, 2017), hlm. 95.

[58] R. Rizky and T. Wibisono, *Mengenal Seni Dan Budaya Indonesia* (Jakarta: Penerbit CIF, 2012), hlm. 59.

Yogyakarta telah mengalami beberapa kali renovasi dan pemugaran. Bentuk tugu sekarang mempunyai empat bentuk fisik diantaranya: kotak berundak bagian bawah sebagai landasan, kotak dengan prasati pada setiap sisinya, piramida tumpul dengan ornamen yang menempel pada setiap sisinya, dan puncak tugu berbentuk kerucut ulir. Bentuk-bentuk tersebut dikombinasi dengan hiasan-hiasan yang memiliki simbol Jawa seperti keris (Hasta Karya), panah, daun waru, daun *loto*, daun teratai, *janget kinatelon*, bentuk praba, bintang sudut enam, deretan titik atau *ceceg*, wajik, bentuk air tetes, dan *setiliran*. Selain itu terdapat tulisan Jawa pada keempat sisinya. Warna emas tampak terdapat pada puncak Tugu Yogyakarta. Bentuk tugu secara geometris terdiri dari balok, prisma dan puntiran seperti kuncup. Pada bagian tubuh tugu terdapat prasati tulisan Jawa.[59]

Salah satu dari seperangkat alat musik tradisional gamelan adalah saron. Dalam satu set gamelan biasanya mempunyai 4 saron dan semuanya memiliki versi pelog dan slendro. Saron menghasilkan nada satu oktaf lebih tinggi daripada demung. Tabuh saron biasanya terbuat dari kayu dengan bentuk seperti palu.[60]

G. Sistematika Pembahasan

Bab I: Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kajian teori dan sistematika pembahasan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[59] Lutse Lambert Daniel Morin, *Problematika Tugu Yogyakarta Dari Aspek Fungsi Dan Makna* (Dwi-Quantum, n.d.), hlm. 2.

[60] Akhmalul Khuluq, *Alat Musik Tradisional Nusantara* (Surabaya: Jaringpena, 2019), hlm 43-44.

Bab II: Menguraikan tentang metode penelitan pengembangan media pembelajaran *busy book* untuk menstimulasi anak mengenal kearifan lokal berbasis budaya Yogyakarta seperti prosedur penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analasis data.

Bab III: Menguraikan tentang bentuk-bentuk pembelajaran budaya Yogyakarta untuk anak usia dini, proses pengembangan media pembelajaran *busy book* untuk menstimulasi anak mengenal kearifan lokal berbasis budaya Yogyakarta dan kelayakan pengembangan media pembelajaran *busy book* untuk menstimulasi anak mengenal kearifan lokal berbasis budaya Yogyakarta.

Bab IV: Berisi penutup dari tesis yang didalamnya terdapat kesimpulan serta saran yang membangun guna memperbaiki pengembangan media pembelajaran *busy book* untuk menstimulasi anak mengenal kearifan lokal berbasis budaya Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *busy book* untuk menstimulasi anak usia dini mengenal kearifan lokal berbasis budaya Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pengembangan pembelajaran budaya lokal berbasis budaya Yogyakarta untuk anak usia dini di RA Insan Mulia Bantul melalui 4 tahap. Tahap pertama melakukan identifikasi budaya lokal dengan memetakan budaya lokal yang ada di lingkungan sekolah dengan melibatkan seluruh stakeholder sekolah. Tahap kedua merancang program pembelajaran dengan penyusunan Prosem, RPPM dan RPPH sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Tahap ketiga pembelajaran kolaborasi dengan melakukan kerjasama dengan beberapa instansi budaya seperti museum, candi dan perpustakaan. Tahap keempat evaluasi yang dilakukan setelah seluruh program pembelajaran tahunan telah selesai dengan mengevaluasi rencana program pembelajaran terkait dengan kurikulum yang digunakan, implementasi program pembelajaran dan hasil program pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Pengembangan media pembelajaran *busy book* dikembangkan melalui 5 tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Tahap analisis dilakukan dengan analisis kebutuhan peserta didik, analisis karakteristik peserta didik dan analisis konten. Tahap desain dilakukan dengan strategi instruksional, pembuatan perencanaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

rancangan, penentuan aktivitas, desain *busy book* berbasis budaya. Kemudian tahap pengembangan dilakukan pengembangan produk, panduan buku dan menyiapkan instrumen angket validasi.

3. Kelayakan dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap implementasi dan tahap evaluasi. Tahap implementasi dilakukan di kelas B1 dan B2 RA Insan Mulia Bantul. Kemudian dilakukan tahap evaluasi untuk mengetahui kelayakan media *busy book* untuk menstimulasi anak usia dini mengenal kearifan lokal berbasis budaya Yogyakarta.

B. Saran

Media *busy book* yang telah dikembangkan telah memenuhi syarat valid dan layak sehingga dapat digunakan oleh pendidik untuk menstimulasi peserta didik mengenal kearifan lokal berbasis budaya Yogyakarta.

C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Bagi yang ingin melakukan penelitian dengan kajian yang sama, perlu mengembangkan *busy book* dengan jangkauan subtema yang lebih spesifik agar membantu peserta didik lebih memahami tema pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Afrianti, Yulia, and Asdi Wirman. "Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstmulasi Kemampuan Membaca Anak." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (August 14, 2020): 1156–63. https://doi.org/10.31004/JPTAM.V4I2.578.

Akbar, Eliyyil. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media, 2020.

Akhsanti, Munika Sarri. "Pemanfaatan Hasil Evaluasi Pembelajaran Dalam Pengembangan Program Pembelajaran Anak Usia Dini." *BELIA: Early Childhood Education Papers* 3, no. 2 (2014). https://doi.org/10.15294/BELIA.V3I2.3761.

Amala, Nis'el, Siti Juariah, Nilna Azizatus Shofiyyah, Pertiwi Kamariah Hasis, Euis Dewi Wijayanti, Usep Malik Haerudin, Anidah Inayah, et al. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Islam*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.

Arsad, Azhar. *Media Pembelajaran* . Cet 20. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Ayuningsih, Fajar. *Menikmati Kelezatan Makanan Yogyakarta, Semarang, & Magelang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Cahyani, Ratih, and Suyadi Suyadi. "Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ki Hadjar Dewantara." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3, no. 4 (2018): 219–30. https://doi.org/10.14421/jga.2018.34-01.

Dihyah, Muh. "Pengembangan Media Komik Strip Menggunakan Aplikasi Ibis Paint X Untuk Pembelajaran." IAIN Parepare, 2021.

Febrita, Yolanda, and Maria Ulfah. "Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (July 24, 2019). https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/571.

Gutiawati, Tri Ayu, and Betty Yulia Wulansari. "Pengembangan Tema Budaya Lokal Ponoragan Untuk Membentuk Karakter Cinta Tanah Air Dalam Kurikulum PAUD." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 10, no. 2 (July 14, 2022): 167–81. https://doi.org/10.24269/DPP.V10I2.4050.

Hadiah, Hadiah. "Analisis Krisis Moral Anak Terhadap Orang Tua, Guru, Dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Masyarakat Di Era Abad Ke-21." *TAFAHHAM* 1, no. 2 (December 2022): 205–12.

Hafidzi, Anwar, and Hadisa Putri. "Kemitraan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Analisis Terhadap Pola Dan Tingkah Laku Anak Usia Dini Dan Lingkungan)." *JEA (Jurnal Edukasi AUD)* 4, no. 1 (March 14, 2018): 28–46. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18592/jea.v4i1.2568.

Hamid, Mustofa Abi, Rahmi Ramadhani, Masrul Masrul, Juliana Juliana, Meilani Safitri, Muhammad Munsarif, Jamaludin Jamaludin, and Janner Simarmata. *Media Pembelajaran*. *Yayasan Kita Menulis*. Cet 1. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Hanina, Putri, Aiman Faiz, and Dewi Yuningsih. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (September 6, 2021): 3791–98. https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I5.1402.

Hardiyanti, Dwi. "Apakah Kualitas Penitipan Anak Itu Penting ? Sebuah Gambaran Perkembangan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini." *Sentra Cendekia* 1, no. 1 (2020): 1–7. https://doi.org/https://doi.org/10.31331/Jsc.v1i1.1187.

Hasanah, Atik Wahidatul. "Pengembangan Metode Cerita Gambar Berbasis Website Interaktif Terhadap Kemampuan Bahasa Dan Budaya Lokal Bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2, no. 1 (2023): 35–48. https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpbb/article/view/967/773.

Hidayati, A.M. *Album Pakaian Tradisional Yogyakarta*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Pengembangan Media kebudayaan, 1992.

Hu, Aihua, and Siv Ødemotland. "Fostering Cultural Sustainability in Early Childhood Education Through a Neighbourhood Project." *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 9 (2021): 1–13. https://doi.org/10.3390/su13095203.

Ilyas, Sitti Nurhidayah, Azizah Amal, A. Sri Wahyuni Asti, and Hajerah. "Pengembangan Media Busy Book Pada Guru PAUD Di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar." *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 11–16. https://doi.org/https://doi.org/10.35580/inovasi.v1i1.19579.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Indonesia, Presiden Republik. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan. *Pemerintah Republik Indonesia*. Jakarta, issued 2022.

Iswinarti, Iswinarti. *Permainan Tradisional : Prosedur Dan Analisis Manfaat Psikologis*. Cet. I. Malang: UMM Pers, 2017.

Kafi, F A, and D M Mahasin. "Bagaimana Memproyeksi Busy Book Sebagai Media Belajar Bahasa Arab Bagi Usia Dini?" *An-Nuqtah*, 2022. http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/An-Nuqthah/article/view/605.

Kartini, Kartini, and Suyatmin Suyatmin. "Pengembangan Rancangan Pembelajaran Berbasis Aplikasi Tahu Terguri Bagi Guru PAUD." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (November 17, 2022): 6675–89. https://doi.org/10.31004/OBSESI.V6I6.3400.

Kementerian Pendidikan Nasional. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014, issued 2014.

Kertamuda, Miftahul Achyar. *Golden Age: Strategi Sukses Membentuk Karakter Emas Pada Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.

Khairi, Husnuzziadatul. "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun." *Jurnal Warna* 2, no. 2 (2018): 15–28. https://ejournal.iaiig.ac.id/index.php/warna/article/view/87.

Khaironi, Mulianah. "Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 2, no. 01 (July 1, 2018): 01–12. https://doi.org/https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.739.

Khuluq, Akhmalul. *Alat Musik Tradisional Nusantara* . Surabaya: Jaringpena, 2019.

Kurniawati, Ayu A., Sri Wahyuni, and Pramudya D. A. Putra. "Utilizing of Comic and Jember's Local Wisdom as Integrated Science Learning M." *International Journal of Social Science and Humanity* 7, no. 1 (2017): 47–50. https://doi.org/doi: 10.18178/ijssh.2017.7.1.793.

Kustandi, Cecep, and Daddy Dermawan. *Pengembangan Media Pembelajaran*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jakarta: Kencana, 2020.

Kutoyo, Sutrisno. *Sejarah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan , 1997.

Lazwardi, Dedi. "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Di Tingkat Sekolah Dasar Dan Menengah." *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 2 (December 1, 2017): 142–56. https://doi.org/10.24042/ALIDARAH.V7I2.2267.

Lestariningrum, Anik, Prajna Paramarthasatya Ningrum, and Anna Kartika Wahyuningrum. "Penggunaan Media Berbasis Budaya Pacerin (Papan Cerdas Interaktif) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Dini." *Journal of Modern Early Childhood Education* 2, no. 01 (August 30, 2022): 34–40. https://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/JMECE/article/view/451.

Lestariningrum, Anik, and Intan Prastihastari Wijaya. "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal Di TK Negeri Pembina Kota Kediri." *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 2 (2019): 66–73. https://doi.org/10.26877/paudia.v8i2.4755.

Mahardika, Andi Ichsan, Nuruddin Wiranda, and Mitra Pramita. "Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva Untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring." *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 3 (August 1, 2021): 2614–7947. https://doi.org/10.29303/JPPM.V4I3.2817.

Maulani, Dina, and Dedi Supriadi. "Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Sindang Rasa Bogor." *Jurnal Edukha* II, no. 2 (2021): 183–93.

Meling Moto, Maklonia. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan." *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 1 (June 30, 2019): 20–28. https://doi.org/10.17509/IJPE.V3I1.16060.

Mimin, Elka. "Pengembangan Model Kurikulum PAUD 2013 Berbasis Kearifan Lokal Suku Ngalum Ok." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 374–88. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1327.

Mincemoyer, Claudia C. "Exploring Developmentally Appropriate Practice (DAP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

) Child Development Principles That Inform DAP." *The Pennsylvania State University*, 2016. https://bkc.vmhost.psu.edu/documents/TIPS1401.pdf.

Morin, Lutse Lambert Daniel. *Problematika Tugu Yogyakarta Dari Aspek Fungsi Dan Makna*. Dwi-Quantum, n.d.

Munafi'ah, Nida'ul. "Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Tunarugu Di TKLB YPPALB Putra Mandiri Kota Magelang." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Mushlih, Ahmad, and Erni Munastiwi. "Implementasi Manajemen Pembelajaran Inklusi Berbasis Budaya Lokal Di TK Laboratori Pedagogia UNY Yogyakarta." *Indonesia Journal Of Islamic Early Childhood Education* 4, no. 2 (2019): 183–202.

Musman, Asti. *Filosofi Rumah Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Jawi, 2017.

Mutmainnah, Mutmainnah. "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Bertemakan Budaya Aceh Untuk Menstimulasi Anak Dalam Mengenal Budaya Lokal." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Neni Isnaeni, and Dewi Hildayah. "Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa." *Jurnal Syntax Transformation* 1, no. 05 (July 24, 2020): 148–56. https://doi.org/10.46799/JST.V1I5.69.

Nilmayani, Ria Zulkifli N, and Devi Risma. "Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (August 4, 2017): 1–14. https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/15787.

Ningrum, Dyaloka Puspita. "Penanaman Nilai Kearifan Lokal Pada Anak Usia Dini Di TK Negeri 3 Suryoputran Kota Yogyakarta." *Jurnal Komunikasi Profesi* 4, no. 1 (June 2020): 74–82. https://doi.org/https://doi.org/10.25139/jkp.v4i1.2486.

Ningsih, Aria. "Busy Book Media Belajar Yang Menarik Dan Edukatif Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Penelitian Humaniora* 26, no. 1 (October 6, 2021): 38–45. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/hum.v26i1.40266.

Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadits, Syariah* 03, no. 01 (2018): 187.

Pamungkas, Joko, Amir Syamsudin, Harun Harun, and Sudaryanti Sudaryanti. "Survei Pembelajaran Kearifan Lokal Di Taman Kanak-Kanak Se-Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta." *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (June 27, 2019): 1–20. https://doi.org/10.14421/AL-ATHFAL.2019.51-01.

Purnama, Sigit. "Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Budaya Lokal." Yogyakarta, 2020.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. 3, Cet. 4. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Rizky, R., and T. Wibisono. *Mengenal Seni Dan Budaya Indonesia*. Jakarta: Penerbit CIF, 2012.

Romadhona, Widhyas Asyifa, Riana Bagaskorowati, and Totok Bintoro. "Mengurangi Perilaku Maladaptif Melalui Pembelajaran Berbantuan Media My Busy Book Pada Anak Autisme." *Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (December 2017). https://doi.org/http://doi.org/10.21009/JPD.

Sadiman, Arief S, Raharjo. R, Anung Haryono, and Harjito. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Cet Ke-18. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018.

Safira, Ajeng Rizki. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Gresik: Caremedia Communication, 2020.

Safitri, Diyah, Mohammad Afifulloh, and Ika Anggraheni. "Penggunaan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1 Di Ra Panglima Sudirman Sumbersekar Dau Malang." *Dewantara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* I, no. 2 (2019).

Sanaji, Miftah. *Wisata Kuliner Makanan Daerah Khas Jogja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Saptiani, Saptiani, Anizar Ahmad, and Suhaila Suhaila. "Developing The 'Quite Book' Based on The Acehnese Culture to Cultivate Charactare of Young Childreen: Preliminary Finding." *International Conference on Early*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Childhood Education 0, no. 0 (May 17, 2018): 224–30. https://jurnal.usk.ac.id/ICECED/article/view/13691.

Satrianawati, Satrianawati. *Media Dan Sumber Belajar*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Soetijiningsih, Christiani Hari. *Seri Psikologi Perkembangan: Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. I. Jakarta: Kencana, 2018.

Sohilait, Emy. *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika*. *Pustaka Ramadhan*. Ed. 4, Cet. Vol. 53. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Suardi, Moh. *Belajar & Pembelajaran*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Sufa, Feri Faila, and M. Hary Yuli Setiawan. "Kebutuhan Mengenalkan Matematika Anak Usia Dini Melalui Kearifan Lokal." *JURNAL AUDI : Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD* 6, no. 1 (August 11, 2021): 7–14. https://doi.org/10.33061/JAI.V6I1.5877.

Supriyadi, Supriyadi. *Manajemen & Evaluasi Kinerja Organisasi: Implementasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023.

Suryani, Nunuk, Achmad Setiawan, and Aditin Putria. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* . Cet. 1. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Suwardi, Suwardi, and Siti Rahmawati. "Pengaruh Nilai-Nilai Kearifan Lokal Terhadap Pola Pengasuhan Anak Usia Dini (AUD)." *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 5, no. 2 (September 23, 2019): 87–92. https://doi.org/10.36722/SH.V5I2.347.

Suyadi, Suyadi, and Issaura Dwi Selvi. "Implementasi Mainan Susun Balok Seimbang Berbasis Kearifan Lokal Yogyakarta Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 385. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.345.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ulfah, Azra Aulia, and Elva Rahmah. "Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di PAUD Budi Luhur Padang." *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 6, no. 1 (2017): 28–37. http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/8121.

Uzlah, Umi, and Dadan Suryana. "Kompetensi Guru PAUD Mengimplementasikan Kurikulum 2013." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (March 26, 2022): 3921–30. https://doi.org/10.31004/OBSESI.V6I5.2177.

Winangun, I Made Ari. "Media Berbasis Budaya Lokal Dalam Pembelajaran IPA SD." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (June 3, 2020): 65–72. https://doi.org/10.55115/edukasi.v1i1.529.

Zaini, Herman, and Kurnia Dewi. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (October 12, 2017): 81–96. https://doi.org/10.19109/RA.V1I1.1489.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA